

ABSTRAK

HUMOR DALAM POSTINGAN INSTAGRAM @DAGELAN EDISI FEBRUARI 2025 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

SAFIRA SALSABILA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena penggunaan media sosial Instagram sebagai sarana penyampaian humor yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga mengandung pesan sosial. Konten humor pada akun Instagram @dagelan edisi Februari 2025 berpotensi dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran teks anekdot karena memuat kejanggalan, kritik, dan refleksi sosial yang sejalan dengan karakteristik anekdot. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis humor, teknik humor, dan konstruksi makna humor dalam unggahan tersebut, serta menganalisis implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, khususnya pada elemen menulis teks anekdot.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan semiotika sebagai pisau analisis. Data penelitian berupa unsur verbal (teks) dan nonverbal (visual) dari unggahan akun @dagelan edisi Februari 2025. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, simak, dan catat, sedangkan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya tiga jenis humor, yaitu humor lisan, tulisan, dan gerakan tubuh. Teknik humor yang dominan meliputi ironi sebanyak 22 data dan melebih-lebihkan sebanyak 15 data. Konstruksi makna humor pada unggahan tersebut membentuk pesan kritik sosial yang kemudian diolah menjadi stimulus dalam pembelajaran teks anekdot. Hasil penelitian diimplikasikan dalam modul ajar Kurikulum Merdeka kelas X untuk melatih peserta didik menulis teks anekdot secara logis, kritis, dan kreatif melalui pemanfaatan konten media sosial sebagai sumber ide.

Kata Kunci: humor, Instagram, semiotika, teks anekdot, pembelajaran Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

HUMOR IN @DAGELAN INSTAGRAM POSTS FEBRUARY 2025 AND ITS IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN HIGH SCHOOLS

By

SAFIRA SALSABILA

This study was motivated by the phenomenon of using Instagram social media as a means of conveying humor that not only serves as entertainment, but also contains social messages. The humorous content on the Instagram account @dagelan in the February 2025 edition has the potential to be used as teaching material in the learning of anecdotal texts because it contains absurdities, criticism, and social reflections that are in line with the characteristics of anecdotes. This study aims to describe the types of humor; humor techniques, and the construction of humor meaning in these posts, as well as to analyze their implications for Indonesian language learning in high school, particularly in the element of writing anecdotal texts.

The method used is qualitative descriptive with a semiotic approach as the analytical tool. The research data consisted of verbal (text) and nonverbal (visual) elements from the @dagelan account posts in February 2025. Data collection was carried out through documentation, observation, and recording techniques, while data analysis included data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the study show that there are three types of humor, namely verbal humor, written humor, and body language humor. The dominant humor techniques include irony in 22 data points and exaggeration in 15 data points. The construction of humorous meaning in these posts forms a message of social criticism which is then processed into a stimulus in anecdotal text learning. The research results are implied in the teaching module of the Merdeka Curriculum for grade X to train students to write anecdotal texts logically, critically, and creatively through the use of social media content as a source of ideas.

Keywords: *humor, Instagram, semiotics, anecdotal text, Indonesian language learning.*